

## ABSTRAK

**Nurul Annisyah, NIM 2173351014, Studi Hasil *Ecoprint* Di Sanggar Bunda Hana Ditinjau dari Proses Pembuatan, Warna, dan Bentuk, Skripsi, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2024.**

*Ecoprint* merupakan salah satu teknik pewarnaan kain dengan menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, dan akar tumbuhan. *Ecoprint* menjadi salah satu *trend* yang banyak dinikmati dan menarik perhatian dalam dunia *fashion*. Namun, tidak sedikit juga masyarakat awam yang belum mengerti atau bahkan sama sekali belum mengenal *ecoprint*. Penelitian ini bertujuan mengetahui proses pembuatan, warna, dan bentuk yang dihasilkan dari *ecoprint* di Sanggar Bunda Hana. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang dapat disimpulkan sebagai metode yang menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, dan menghasilkan data yang telah diperoleh peneliti melalui kajian pustaka dan wawancara kepada narasumber terkait. Proses pembuatan teknik *ecoprint* dilakukan beberapa tahap diantaranya *mourdanting*, fiksasi, mewarna kain, menyusun daun, meletakkan plastik kaca, menggulung kain, mengukus, dan *finishing*. Warna pada hasil karya *ecoprint* pada umumnya menghasilkan warna alami sudah terpengaruh oleh warna dasar kain seperti, putih, *cream* kekuningan, coklat muda (coklat *peanut*), namun ada juga warna yang mencolok seperti, abu abu, coklat, dan pink tua. Bentuk motif yang dihasilkan pada karya *ecoprint* mengikuti bentuk pada bunga atau daun yang dipakai seperti daun jati, daun jarak, daun pepaya, daun abang, daun kedondong, daun bayam, rumput pohon sawit, kayu ecaliptus, bunga kenikir, bunga kembang sepatu, dan bunga telang.

**Kata kunci: *Ecoprint*, Warna, Bentuk.**